

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS KINERJA *PUBLIC RELATIONS* DALAM MENJALIN
HUBUNGAN DENGAN MEDIA MASSA DI PEMERINTAHAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**



OLEH :

MASDALENA SAPITRI

NIM 1720501056

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

1442 H / 2022

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Raden Fatah

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh dan kami periksa serta diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi sdr. Masdalena Sapitri NIM 1720501056 yang berjudul "Efektivitas Kinerja Public Relations dalam Menjalini Hubungan dengan Media Massa di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Palembang, Januari 2022

Pembimbing I



Dr. Achmad Syarifudin, MA
NIP. 197311102000031003

Pembimbing II



Manalullaili, M.Ed
NIP. 197204152003122003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masdalena Sapitri
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 30 September 1999
NIM : 1720501056
Jurusan : Komunikasi dan Pemyiaran Islam
Judul Skripsi :Efektivitas Kinerja Public Relations Dalam Menjalin Hubungan Dengan Media Massa Di Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran peneliti dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang ditulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik dengan penelitian peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Masdalena Sapitri

1720501056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dunia ini ibarat bayangan, kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu”

Ibnu Qayyiman Al Jauziyyah

(Masdalena Sapitri)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Rasa Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT, Penelitian Skripsi ini saya persembahkan dengan sepenuh hati tekhhususnya untuk:

- 1. Si Ganteng Tercinta Ayahanda “Lukman Yakkub” yang selalu memberikan semangat Do’a serta dukungan Moril dan Materil untuk saya, Terimakasih yang tak terhingga untukmu Ayah dengan jerih payahmu masda bisa mencapai gelar Sarjana.*
- 2. Si Cantik Tersayang Ibunda “Basiah” yang selalu mendukungku dalam setiap proses, selalu memberiku cinta dengan penuh kasih sayang, selalu mendengarkan suka citaku, memperhatikan dengan cara menguatkan, yang selalu mendoakan ku, Terimakasih telah menjadi ibu yang sangat luarbiasa.*
- 3. Saudara Saudari ku yang terkasih dan tersayang, Terimakasih selalu memberikan dukungan kepada saya hingga saat ini.*

4. *Dosen-Dosen saya Tekhususnya kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. Achmad Syarifudin, MA dan Ibu Manalulaili. M.Ed yang senantiasa membimbing, membantu serta memotivasi saya selama proses penyelesaian penelitian ini, semoga Allah SWT selalu melindungi.*
5. *Sahabatku yang senantiasa menemani Mega, Merry, Ayu dan Official KPI B 2017, yang selalu ada dalam suka dan duka, penyemangat dan tempat mencurahkan isi hati.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “EFEKTIVITAS KINERJA HUMAS DALAM MENJALIN HUBUNGAN DENGAN MEDIA MASSA DI PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN” sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga kita kelak mendapat syafaat dari beliau di akhir zaman nanti Aamiin ya Rabbal Alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini pastinya banyak sekali hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan beberapa pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan berbahagia ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag. M.A, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang atas program-program yang telah dilakukan dan dilaksanakan terkhusus di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang
3. Ibu Neni Noviza, M.Pd selaku ketua prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang banyak memberikan dukungan serta kinerja yang sangat baik demi terwujudnya visi misi dan tujuan prodi KPI.
4. Bapak Dr. Ahmad Syarifuddin, MA selaku pembimbing I, dan Ibu Mananulaili, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya selalu dan ikhlas memberikan bimbingan, arahan serta solusi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Randicha Hamandia, M.Sos selaku sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang selama ini selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang dari semester awal dan akhir ini dengan hati yang sangat tulus serta ikhlas membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang tak terhingga sampai penulis bisa mendapatkan gelar sarjana.
7. Para staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan layanan dan ilmu pengetahuan.

8. Almamaterku yang tercinta dan terkasih khususnya prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 yang selalu memberikan dorongan dan bantuan semangat dan saling membantu memberikan data yang dibutuhkan untuk penulisan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan doa yang tak ada hentinya
10. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Serta teman-teman seperjuangan KPI 2017 yang saling menyemangati dan memberi motivasi satu sama lain semoga untuk kedepannya kita semua menjadi orang yang sukses dan berguna bagi Nusa dan Bangsa serta membanggakan Kedua orang tua Aamiin Allahuma Aamiin.

Demikian pengantar ini saya sampaikan, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang. Saya juga secara pribadi meminta maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan kata atau kalimat di dalam Skripsi yang saya buat ini

Palembang, Desember 2021

Masdalena Sapitri

NIM : 1720501056

DAFTAR ISI

JUDUL

NOTA PEMBIMBING	i
PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Kerangka Teori.....	12
1. efektivitas	12
2. TeoriKomunikasi	13
3. Media Massa.....	23

4. pemerintahan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metodologi Penelitian	27
1. Pendekatan atau Metode Penelitian.....	27
2. Sumber Data.....	28
3. Teknik Pengumpulan data.....	29
4. Analisis Data	31
5. Lokasi Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah Provinsi Sumatera Selatan	33
2. Profil Sumatera Selatan.....	34
3. Visi dan Misi Sumatera Selatan	37
4. Struktur Organisasi	41
5. Letak Geografis.....	42
B. Hasil Penelitian	42
C. Rekapitulasi Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Efektivitas Kinerja Humas Dalam Menjalin Hubungan Dengan Media Massa Di Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. Dalam sebuah organisasi memerlukan humas atau PR (*public relations*) sebagai penghubung ke masyarakat baik internal maupun eksternal. Salah satu tugas humas yaitu menjalin hubungan dengan media. Penelitian ini dilakukan dibagian Humas yang di Khususkan ke kasubbag hubungan media, maka dari itu adanya media yaitu untuk mempermudah kerja humas dalam menyebarkan informasi kepada publik. Seperti humas pemerintah provinsi sumatera selatan menjalin hubungan dengan banyak media, dengan menyadari dan mengetahui pentingnya posisi media dalam kinerja humas. Maka dari pernyataan tersebut inilah yang melatarbelakangi penulis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data dekskriptip. Tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara. Observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja humas dalam menjalin hubungan dengan media massa di pemerintahan provinsi sumatera selatan berdasarkan indikator-indikator yang ada keseluruhannya tergolong baik karena, humas mengetahui cara kerja media dan memberikan pelayanan prima kepada media, juga sebagai sumber informasi humas menyediakan bahan untuk media dan komunikasi. Menulis siaran *pers* adalah pekerjaan humas yang diselesaikan untuk data agar mudah diakses media. Konferensi diatur ketika ada peristiwa atau tindakan penting, humas juga menyediakan ruang tersendiri bagi media dan humas menjalin hubungan dengan wartawan layaknya keluarga.

Kunci : Kinerja, Humas, Media Massa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan sejak berabad yang lalu dikenal juga dengan sebutan Bumi Sriwijaya, pada abad ke-7 hingga abad ke-12 Masehi wilayah ini merupakan pusat kerajaan Sriwijaya yang juga terkenal dengan kerajaan maritim terbesar dan terkuat di Nusantara. Dimana Sumatera Selatan adalah provinsi yang memiliki beragam fasilitas dan ciri khas, baik itu rumah adat, kesenian, kuliner, budaya, perundangan, tempat rekreasi, museum dan sebagainya.

Pemerintah provinsi Sumatera Selatan dalam sebuah organisasi, perusahaan atau instansi memiliki tujuan untuk membangun Sumatera Selatan menjadi provinsi yang berkualitas. Dalam mewujudkan Sumatera Selatan yang berkelas tinggi atau berkedudukan tinggi, pemerintah Sumatera Selatan pasti memiliki program-program yang telah ada atau dipersiapkan. Pemerintah Sumatera Selatan merupakan sebuah organisasi, perusahaan atau instansi utama dalam memberikan kenyamanan, fasilitas, kepuasan dan opini publik. Opini publik ini sangat mempengaruhi pemerintah Sumatera Selatan sebagai sebuah organisasi atau perusahaan dalam membentuk pencitraan yang baik. Oleh karena itu, pemerintah Sumatera Selatan memerlukan adanya humas (hubungan masyarakat) atau bisa disebut *public relations* (PR).

Pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan berbagai aktivitas *public relations* atau humas di lapangan adalah cara menciptakan hubungan harmonis antara organisasi/perusahaan yang diwakilinya dengan publiknya atau stakeholder-sasaran khalayak yang terkait. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya citra positif (*good image*), kemauan baik (*good will*), saling menghargai (*mutual appreciation*), saling timbul pengertian (*mutual understanding*), toleransi (*tolerance*) antara kedua belah pihak.¹

Tujuan dan proses perencanaan program kerja untuk mengelola berbagai aktivitas PR/humas tersebut dapat diwujudkan jika terorganisasi dengan baik melalui manajemen humas yang dikelola secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan hasil atau sarannya. Hal itu juga dapat diwujudkan jika adanya pertukaran pendapat, pesan, dan informasi yang jelas, serta mudah dimengerti oleh kedua belah pihak yang terlibat komunikator dan komunikan dimana pertukaran informasi dilakukan melalui sistem saluran (*channel*), media massa atau bentuk media nonmassa lainnya. Semua itu dapat dimanfaatkan sebagai alat (*tool*) untuk kegiatan atau aktivitas komunikasi dua arah timbal balik (*reciprocal two ways traffic communication*) sehingga diperoleh pencapaian umpan balik (*feed back*) yang positif.

Berbagai definisi kehumasan memiliki redaksi yang paling berbeda akan tetapi memiliki prinsip dan pengertiannya sama. Sebagai acuan, salah

¹ Rosady Ruslan, S.H., M.M., *manajemen public relations dan media komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 147

satu definisi PR, yang di ambil dari *The British Institute of Public Relation*, berbunyi: “*public relation activity is management of communications between an organization and its publics.*” (aktivitas *public relations* adalah mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya). “*public relations practice is deliberate, planned and sustain effort to establish and maintain mutual understanding between an organization and publics.*” (praktek *public relations* adalah memikirkan, merencanakan dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya).

Istilah lain PR adalah hubungan masyarakat (humas), *corporate communication* (komunikasi korporat), *communication* (komunikasi), *corporate relation* (hubungan korporat), *corporate affairs* (hubungan korporat), *corporate public affairs* (hubungan publik perusahaan) *corporate marketing and communication* (pemasaran dan komunikasi perusahaan), *corporate secretary* (hubungan perusahaan), *public affairs* (hubungan public), *public information* (informasi publik).²

Humas adalah padanan dari PR, yang banyak di gunakan instansi-instansi pemerintah di Indonesia, seperti Biro Humas kementerian dalam negeri, bagian humas provinsi. Secara etimologis, istilah *public* yang diterjemahkan menjadi masyarakat, kurang tepat karena yang tepat pendekatannya, yaitu public atau khalayak. Sedangkan masyarakat yang di terjemahkan ke dalam bahasa inggris menjadi *society* atau *general*

²*Ibid*, hal.2

public, pengertiannya lebih luas dari *public* itu sendiri. Sementara, dalam setiap kegiatan PR yang menjadi target publiknya bukan *society* atau *general public*, melainkan publik, dimana publik adalah bagian dari *society* atau *general public*. Penanda kata bahasa Indonesia dari istilah bahasa Inggris adalah hubungan publik atau hubungan khalayak, disingkat hubpub atau hubyak. Akan tetapi, istilah hubpub dan hubyak tidak familiar dan populer. Akhirnya istilah humas digunakan karena sudah demikian familiar, populer dan masyarakat.³

PR berperan sebagai pemberi arah dan ujung tombak dalam menetralisasi opini publik atau citra yang negative, sangat diperlukan sekali. Dalam prakteknya, *communications is backbone of PR* (komunikasi adalah tunggung punggung PR, sementara secara ilmu PR adalah subdisiplin ilmu komunikasi). Setiap kegiatan PR dalam bentuk *event* (kegiatan-kegiatan), *campaigns* (kampanye-kampanye), dan *programmes* (program-program) memerlukan strategi komunikasi yang dipadukan dengan strategi PR. Mengingat tujuan komunikasi adalah untuk mengubah opini, sikap, perilaku dan sosial, sedangkan tujuan PR adalah pembentukan citra (*image building*) dan pembentukan reputasi, *track record* atau rekam jejak (*reputations building*).⁴

³*Ibid*, hal.3

⁴*Ibid*, hal. 4

Media massa mempunyai arti penting bagi organisasi terutama sebagai saluran untuk menyampaikan publikasi pada masyarakat luas secara umum dan publik (*stakeholder*) secara umum. Selain kemampuan dalam membangun wacana maupun membentuk opini, media juga banyak digunakan untuk membangun citra perusahaan maupun citra produk.

Humas sebagai sumber informasi yang mengetahui semua yang berkaitan dengan organisasi, perusahaan atau instansi, seperti humas pemerintah provinsi Sumatera Selatan yang dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas tentang Sumatera Selatan, mengingat Sumatera Selatan menjadi sorotan masyarakat baik masyarakat dalam maupun masyarakat luar. Masyarakat atau publik sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan Sumatera Selatan. Maka, dalam penyebaran sebuah informasi berkenaan tentang organisasi, perusahaan atau instansi untuk mencapai tujuannya kepada publik atau khalayak tidak mungkin seorang humas bisa melakukannya sendiri tanpa adanya media massa.

Didalam suatu kinerja humas, media massa memainkan peranan yang besar sekali. Peranan yang besar ini disebabkan, karena media massa dapat mencapai khalayak yang luas jumlahnya.⁵ Humas membutuhkan media massa dan media massa membutuhkan humas. Ungkapan ini tidak salah karena pada kenyataannya dalam kegiatan sehari-hari, media massa dan

⁵ Dja'far H. Assegaff, *Hubungan Masyarakat Dalam Praktek*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hal. 26

humas saling membutuhkan dalam menjalankan tugasnya. Untuk menyampaikan pesannya kepada masyarakat (dalam hal ini publik), seorang humas membutuhkan media massa.⁶

Sebuah organisasi atau perusahaan membutuhkan seorang humas atau PR yang bisa menghubungkan antara organisasi atau perusahaan dengan masyarakat baik secara internal maupun eksternal. Pencitraan bagi organisasi atau perusahaan terbentuk dari adanya opini publik. Sehingga organisasi atau perusahaan perlu praktisi humas untuk menjalankan fungsi humas kerja dari organisasi atau perusahaan tersebut.

Salah satu tugas humas yaitu menjalin hubungan dengan media, dimana humas sebagai sumber informasi memerlukan kerjasama dengan media massa sebagai penyebar informasi kepada publik. Media massa yang bisa menyebarkan informasi kepada khalayak banyak dengan waktu yang singkat dan yang bisa membentuk opini publik.

Seperti pemerintah Sumatera selatan yang menjalin hubungan dengan banyak media yaitu media cetak terdiri dari Sumek (Sumatera Ekspres), Sripo (Sriwijaya pos), Berita pagi, Media Tribun Sumsel, dan lain sebagainya. Media elektronik terdiri dari TVRI, Pal TV, Metro TV, RRI, Trijaya, dan lain sebagainya. Media online seperti facebook, instagram, website dan lain-lain. Dengan menyadari dan mengetahui pentingnya posisi

⁶ Rini Darmastuti, *Media Relations Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV Andi, 2012), hal. 3

media dalam kinerja humas, maka penelitian ini di tujukan untuk mengungkapkan dan menjelaskan kinerja humas dalam menjalin hubungan dengan media massa, apakah dalam pelaksanaanya sesuai dengan konsep kehumasa.⁷Dari latar belakang inilah peneliti tertarik meneliti tentang **Efektivitas Kinerja *Public Relation* Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Menjalिन Hubungan Dengan Media Massa.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pelaksanaan kerja PR dalam menjalin hubungan dengan media massa di Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan?
2. Bagaimana efektivitas kinerja PR dalam menjalin Hubungan dengan media massa di Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan?

C. Tujuan peneliti

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan dan menjelaskan kinerja humas dalam menjalin hubungan dengan media massa. Serta menambah ilmu dan pengetahuan bagi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tentang kehumasan

⁷ Diah adelia dwijayati, *kinerja humas dalam menjalankan media relation dipemerintah kota Palembang*, UIN Raden Fatah Palembang, 2016

D. Kegunaan Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dan pengalaman kepada penulis untuk menerapkan pengetahuan yang telah diterima selama di perkuliahan pada kegiatan nyata

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI), diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja humas dalam menjalin hubungan dengan media massa di pemerintah provinsi Sumatra selatan.

E. Sistematika penulisan

Agar penulisan Skripsi ini terarah dan sistematis, maka peneliti menyajikan hasil penelitian dalam lima bab, masing-masing bab berdasarkan urainya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :Meliputi latar belakang masalah, rumusah masalah, tujuan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI :bab ini menguraikan teori yang dipakai dalam penelitian ini yang terdiri atas tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini membahas metodologi penelit, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, lokasi peneliti, variable penelitian, populasi dan sampel, uji validitas data dan teknik analisis data .

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini menggambarkan lokasi penelitian, dan pembahasan.

BAB V ; PENUTUP, Bab ini membrikan kesimpulan, memberikan saran, daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup peneliti.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa literatur yang relevan untuk mendukung penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul Efektivitas kinerja Humas dalam menjalin hubungan dengan media massa di pemerintah provinsi Sumatera Selatan. Atau sejenisnya pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Buku yang berjudul “handbook of public relations”. Karangan Dr. Elvinaro Ardianti, M.Si. mengemukakan media public relation (PR). Media public relation (PR) yang diluar atau yang tidak dibuat oleh PR, lebih dikenal dengan istilah commercial press (pers atau media massa komersial) atau disebut pula media massa baik dalam bentuk cetak (surat kabar umum dan majalah umum) maupun elektronik (radio siaran dan televisi siaran). Media komersial ini merupakan mitra bagi PR karena melalui media ini PR memperoleh publisitas atau lebih dikenal, baik perusahaan maupun produk/jasanya. Sementara media massa melihat PR sebagai sumber berita atau informasi bagi media tersebut.⁸

Jurnal yang berjudul “efektivitas kegiatan humas pemerintah kota Bogor dan citra humas dimata publik eksternal”. Ditulis oleh F Adriani, Ia

⁸Dr. Elvinaro Ardianto, *Handbook of Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016)

Ratna Mulyani dan Agustini mengemukakan tentang efektivitas. Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas kegiatan Humas dapat dilihat dari kegiatan dan program-program Humas yang telah dijalankan. Program Humas yang berhasil melibatkan tiga faktor: kebijaksanaan, pelaksanaan kebijaksanaan tersebut, dan interpretasi secara peka mengenai peristiwa-peristiwa yang berdasarkan pada komunikasi dua arah. Kegiatan-kegiatan Humas merupakan upaya-upaya Humas untuk mendapatkan citra yang baik dimata masyarakat eksternal. Citra merupakan sasaran utama Humas, setiap kegiatan yang dilakukan oleh Humas untuk mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan Humas yang efektif di pemerintahan sangat diperlukan karena Humas pemerintahan merupakan ujung tombak dalam kelangsungan jalannya pemerintahan dalam Efektivitas Kegiatan Humas menghadapi aspirasi masyarakat.⁹

Penelitian karya diah adelia dwijayati mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi yang berjudul “ *kinerja humas dalam menjalankan media relation dipemerintah kota Palembang*”

Membahas tentang organisasi atau perusahaan memerlukan Humas/PR sebagai penghubung baik internal maupun eksternal. Salah satu tugas humas

⁹ www.ojs.unid.ac.id, *efektivitas kegiatan humas pemerintah kota bogor dan citra humas dimata publik eksternal*, (diakses pada 30 januari 2021, pukul 23:09)

yaitu menjalin hubungan dengan media. Adanya media relation untuk mempermudah kinerja humas dalam menyebarkan informasi kepada publik. Seperti humas kota Palembang yang menjalin hubungan dengan banyak media. Peneliti ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.¹⁰

B. Kerangka Teori

Untuk mendasari penelitian agar lebih terarah dalam penulisannya, maka penulisan perlu mengemukakan beberapa konsep dan teori yang berkaitan dengan judul yang penulis bahas.

1. Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang berarti ada efeknya (akibat, pengaruh, kesannya) dapat membawa hasil atau berhasil berguna.¹¹ Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.¹² Hasil yang mendekati sasaran berarti semakin tinggi efektivitasnya. Menurut Beago Ishak, efektivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara

¹⁰ Diah Adelia Dwijayati, *Kinerja humas dalam menjalankan media relation dipemerintah kota Palembang*, UIN Raden Fatah Palembang, 2016

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 284.

¹² www.dosenpendidikan.co.id, *pengertian efektivitas*, (diakses pada 11 november 2021, pukul 13:16)

sistematis, bertahap, cermat dan dilakukam dengan maksimal untuk mencapai tujuan.¹³

Dengan kata lain efektivitas menggambarkan seluruh siklus input, atau proses dan output yang mengacu pada hasil guna dari pada satu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah dicapai, serta ukuran berhasil atau tidaknya suatu juan dan targetnya untuk dicapai.¹⁴menurut subagyo ada beberapa indicator yang digunakan untuk efektivitas yaitu sebagai berikut:¹⁵

- a. Ketetapan sasaran program
- b. Sosialisasi program
- c. Tujuan program
- d. Pemantawan program

2. Teori komunikasi

Penulis menggunakan teori pendukung untuk memperkuat penelitian ini yang berhubungan dengan skripsi yaitu George R. Terry dalam buku *Principles Of Management*

¹³Baego Ishak, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Teknik*, (Ujung Pandang: Berkah Utama, 1998), hal. 21.

¹⁴Mulyadi, “Efektivitas Online Public Acces Catalog (Opac) Berbasis Senayan Library Management System (Slims) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Upt Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang’. (Palembang: Fakultas adab dan Humaniora, 2016), hal. 29.

¹⁵Ahmad Wito Subagyo, *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*, (Yogyakarta: UGM, 2000), hal. 53.

Management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people atau manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersamasama usaha orang lain.

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.

Berdasarkan pengertian diatas, saya berpendapat bahwa yang dimaksud manajemen adalah ilmu mengatur proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya guna mencapai hasil yang sesuai.

George R. Terry, 1958 dalam bukunya *principles of management* memberi empat fungsi dasar manajemen. Yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Planning (perencanaan) George R. Terry dalam bukunya *Principles of management* mengemukakan tentang *planning* sebagai berikut, yaitu *“planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to accieve desired result”*.
 “perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta

pembuatan dan penggunaan pemikiran-pemikiran atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang di inginkan.

Organizing (pengorganisasian) tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan orang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit. Dalam buku George R. Terry *Principles of management* mengemukakan tentang organizing sebagai : *“organizing is the determining, grouping and arranging of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity”*.*“* pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor *physic* yang cocok dalam keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

Actuating (pelaksanaan/penggerakan) dalam bukunya mengatakan bahwa *actuating is setting all members of the group to want to achieve and to stike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*”. *“*penggerakan adlah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras

untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Controlling (pengawasan) mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun *planning*, *organizing*, *actuating* baik, tapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian *control* mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Dalam bukunya "*controlling can be defined as the process of determining what is to accomplished, that is the standard, what is being accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the needed applying according to plans, that is conformity with the standard*". Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan *standard* (ukuran).¹⁶

Menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center dalam buku *Effective Public Relations*, mengatakan Humas merupakan fungsi manajemen yang

¹⁶www.hestanto.web.id, *dasar-dasar manajemen*, (diakses pada 1 februari 2021 pukul, 00:30)

menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya.¹⁷ Adapun pekerjaan dan tugas Humas/PR menurut M. Cutlip dan Allen Center bahwa beberapa kalangan mendeskripsikan kerja Humas dengan menyusun daftar bagian-bagian khusus dari fungsi Humas/PR yaitu hubungan media, hubungan investor, hubungan masyarakat, hubungan karyawan, hubungan pemerintah, dan sebagainya.¹⁸

Namun label seperti itu tidak mendeskripsikan aktivitas dan penugasan yang berbeda-beda dalam praktik sehari-hari. Berikut ini adalah sepuluh kategori yang meningkatkan apa yang dilakukan oleh spesialis Humas atau PR di tempat kerja,

Pertama, Menulis dan Mengedit: Menyusun rilis berita dalam bentuk cetak atau siaran, cerita *feature*, *newsletter* untuk karyawan dan *stakeholder* eksternal, korespondensi, peran website dan pesan mediaonline lainnya, laporan tahunan dan *shareholder*, pidato, brosur, film dan *scriptssildershow*, artikel publikasi perdagangan, iklan institusional, dan materi-materipendukung teknis lainnya.

Kedua, Hubungan Media dan Penempatan: Mengontak media Koran, majalah, suplemen mingguan, penulis *freelance* tentang organisasi yang ditulis

¹⁷Rosady Ruslan, S.H, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), hal. 6

¹⁸Scoot M. Cutlip, ET AL, *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 39

oleh organisasi itu sendiri atau oleh orang lain. Merespon permintaan informasi oleh media, memverifikasi berita, dan membuka akses ke sumberotoritatif.¹⁹

Ketiga, Riset: Mengumpulkan informasi tentang opini publik, tren, isu yang sedang muncul, iklim politik, dan peraturan perundangan, liputan media, opinikelompok kepentingan dan pandangan-pandangan lain berkenaan *stakeholder* organisasi. Mencari database di internet, jasa online, dan data pemerintah elektronik. Mendesain riset program, melakukan survei, dan menyewa perusahaan riset.

Keempat, Manajemen dan Administrasi: Pemrograman dan perencanaan denganbekerja sama dengan manajer lain, menentukan kebutuhan, menentukan prioritas, mendefinisikan publik, seting dan tujuan, mengembangkan strategi dan taktik. Menata personel, anggaran, dan jadwal program.²⁰

Kelima, Konseling: Memberi saran kepada manajemen dalam masalah sosial, politik, dan peraturan berkonsultasi dengan tim menejemen mengenai caramenghindari atau merespon kritis, dan bekerja bersama pembuat keputusan kunci untuk menyusun strategi untuk mengelola atau merespon isu-isu yang sensitif dan kritis.

¹⁹*Ibid*, hal. 40

²⁰*Ibid*, hal. 40

Keenam, Acara Spesial: Mengatur dan mengelola konferensi pers, lomba lari, konvensi, open house, pemotongan pita dan *grand opening*, perayaan ulang tahun, mengunjungi tokoh terkemuka, mengadakan kontes, program, penghargaan, dan kegiatan khusus lainnya.

Ketujuh, Pidato: Tampil di depan kelompok, melatih orang untuk memberikan kata sambutan dan mengelola biro juru bicara untuk menjelaskan platform organisasi di depan audiens penting.²¹

Kedelapan, Produksi: Membuat saluran komunikasi dengan menggunakan keahlian dan pengetahuan multimedia, termasuk seni, tipografi, fotografi, tata letak, dan *computer desktop publishing*, perekaman audio dan video dan editing, dan menyiapkan persentasi audiovisual.

Kesembilan, Training: Mempersiapkan eksekutif, dan juru bicara lain untuk menghadapi media dan tampil di hadapan publik. Memberikan petunjuk kepada orang lain di dalam organisasi untuk meningkatkan keahlian menulis dan berkomunikasi. Membantu memperkenalkan perubahan dalam kultur, kebijakan, struktur, dan proses organisasional.

Kesepuluh, Kontak: Bertugas sebagai penghubung dengan media, komunitas, dan kelompok internal dan eksternal lainnya. Sebagai mediator antara organisasi dan *stakeholder* penting dengan bertugas untuk mendengarkan pandangan, menegosiasikan, mengelola konflik dan menjalin kesepakatan.

²¹*Ibid*, hal. 41

Sebagai tuan rumah dengan melakukan pertemuan dan jamuan untuk tamu dan pengunjung.

Banyak pendapat yang menjelaskan pengertian kinerja antara lain Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi. Sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing - masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Menurut Payaman (2005) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Hariandja (2008) kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan peranannya dalam organisasi.

Menurut PRO universitas Winconsin-River Fall, Barbara Averill, media massa hanyalah salah satu bagian dari *Public Relations*, namun bisa menjadi perangkat yang sangat penting dan efisien. Begitu kita bisa menyusun pesan yang bukan saja diterima, tetapi juga dipandang penting oleh lokal, maka kita sudah membuat langkah besar keberhasilan program kita. Berdasarkan pendapat ini, Averill mengungkapkan bahwa media relations menjadi satu hal yang sangat penting dan efisien dalam pekerjaan seorang

Humas atau PR.²² Kegiatan *media massa* akan membawa efek yang sangat besar apabila dilakukan dengan menggunakan prinsip kerja yang tepat. Menurut Frank Jefkins, beberapa hal yang harus diperhatikan praktisi atau institusi Humas/PR dalam menyelenggarakan *media massa* yang baik adalah:

1. Memahami dan melayani media setiap saat

Memahami dan melayani media ini dapat dilakukan dengan cara memahami siapa dan bagaimana massa itu. Selain memahami media massa, seorang Humas/PR juga harus melayani media. Maksudnya, seorang Humas/PR harus menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh media massa dan selalu siap ketika media massa membutuhkan informasi itu.

2. Membangun reputasi organisasi yang dapat di percaya oleh media

Prinsip kerja yang kedua dari *media massa* adalah membangun reputasi organisasi yang dapat dipercaya media. Pada bagian ini, seorang Humas atau PR harus menyediakan dan memasok materi-materi yang akurat dimana saja dan kapan saja. Hanya dengan cara inilah seorang Humas atau PR akan dinilai sebagai sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh wartawan.

3. Menyediakan salinan informasi yang memadai dan akurat

Yang dimaksud dengan menyediakan salinan informasi yang memadai dan akurat adalah menyediakan reproduksi foto-foto yang baik dan menarik serta jelas. Pada era teknologi komunikasi saat ini, input langsung melalui komputer akan memudahkan pekerjaan wartawan dan pekerja media.

²²*Ibid*, hal. 45

4. bekerja sama dalam penyediaan materi informasi

Sebagai contoh, seorang Humas/PR dan wartawan dapat bekerja sama dalam mempersiapkan sebuah acara wawancara atau temu pers dengan tokoh-tokoh tertentu.

5. menyediakan fasilitas verifikasi

Praktisi *public relations* juga perlu memberi kesempatan kepada jurnalis melakukan verifikasi (membuktikan kebenaran) atau setiap materi yang mereka terima. Contohnya, para jurnalis itu diijinkan untuk langsung menengok fasilitas atau kondisi-kondisi organisasi yang hendak di beritakan.

6. Membangun hubungan personal yang kokoh dengan media

Suatu hubungan personal yang kokoh dan positif hanya akan tercipta serta terpelihara apabila di landasi oleh keterbukaan, kejujuran, kerja sama, dan sikap saling menghormati profesi masing-masing.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas data disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk mencapai kinerja yang baik, unsur yang paling dominan adalah sumber daya manusia, walaupun perencanaan telah tersusun dengan baik dan rapi tetapi apabila orang atau personil yang melaksanakan tidak berkualitas dan tidak memiliki semangat kerja yang tinggi, maka perencanaan yang telah disusun tersebut akan sia-sia. Hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan haruslah dapat memberikan kontribusi yang penting bagi perusahaan yang dilihat dari

segi kualitas dan kuantitas yang dirasakan oleh perusahaan dan sangat besar manfaatnya bagi kepentingan perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

3. Media Massa

Media masaa (mass media) singkatan dari media komunikasi massa (mass communication media), yaitu sarana, channel, atau media untuk berkomunikasi kepada public. Istilah media massa sering disingkat “media” saja, tanpa “massa”. Media massa merupakan suatu sumber informasi, hiburan, dan sarana promosi (iklan).

Menurut leksikon komunikasi, media massa adalah “sarana penyampaian pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar”. Menurut Cangara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.²³

Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu mass yang berarti kelompok atau kumpulan. Dengan demikian, pengertian massa adalah

²³www.komunikasi.uinsgd.ac.id, *pengertian media massa*, (diakses pada 28 Januari 2012, pukul, 23:00)

perantara alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain.

Media massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (*public*) secara serentak. Sebuah media bias disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik media massa menurut Cangara (2006) antara lain: (a) Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi. (b) bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda. (c) meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama. (d) memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya. (e) bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Media massa dapat diklasifikasikan kepada tiga kategori yaitu media cetak – surat kabar/Koran, majalah, buku, newsletter. Media elektronik – televisi, radio, video, dan film. Media online – cyber media, media internet, media berbasis internet.

4. Pemerintahan

Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang diwilayah tertentu. Ada beberapa definisi mengenai system pemerintahan. Sama halnya, terdapat macam-macam jenis pemerintahan didunia.²⁴

Pemerintahan sebagai sekumpulan orang-orang yang mengelola kewenangan-kewenangan, melaksanakan kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan serta pembangunan masyarakat dari lembaga-lembaga dimana mereka ditempatkan. Pemerintah merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan Negara.

Pemerintah dalam arti luas adalah segala kegiatan badan-badan public yang meliputi kegiatan badan-badan publik yang meliputi kegiatan legislatif, eksekutif dan yudikatif dalam usaha mencapai tujuan Negara. Pemerintahan dalam artian sempit adalah segala kegiatan badan-badan public yang hanya meliputi kekuasaan eksekutif. (C.F. Strong)

Pemerintahan dalam artian luas juga diartikan adalah segala urusan yang dilakukan oleh Negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyat dan kepentingan Negara sendiri; jadi tidak diartikan sebagai pemerintah yang

²⁴www.wikipedia.co.id, *pemerintah*, (diakses pada 3 februari 2021 pukul, 12:35)

hanya menjalankan tugas eksekutif saja, melainkan juga meliputi tugas-tugas lainnya termasuk legislatif dan yudikatif.

Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Ada beberapa definisi mengenai sistem pemerintahan. Sama halnya, terdapat bermacam-macam jenis pemerintahan di dunia. Sebagai contoh: *republic*, monarki/kerajaan, persemaikmuran (*commonwealth*). Dari bentuk-bentuk utama tersebut, terdapat beragam cabang, seperti : monarki konstitusional, demokrasi, dan monarki absolut / mutlak.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa kegiatan Humas merupakan upaya-upaya Humas untuk mendapatkan citra yang baik dimata masyarakat eksternal. Citra merupakan sasaran utama Humas, setiap kegiatan yang dilakukan oleh Humas untuk mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan Humas yang efektif di pemerintahan sangat diperlukan karena Humas pemerintahan merupakan ujung tombak dalam kelangsungan jalannya pemerintahan dalam Efektivitas Kegiatan Humas menghadapi aspirasi masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode penelitian

Pengertian Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.²⁵

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan data yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Bodgan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam

²⁵www.smkabdurrah.sch.id, *metode penelitian: pengertian, tujuan, jenis*, (diakses pada 05 februari 2012 pukul, 13:07)

bentuk bukanangka, tetapi berbentuk kata, kalimat, atau gambar atau bagan.²⁶

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁷ Pada data primer ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain.²⁸ Data sekunder ini yaitu menggunakan buku-buku dan skripsi orang lain yang berkaitan dengan efektivitas kinerja *public relations* dalam menjalin hubungan dengan media massa.

²⁶*Ibid.*,hal. 152

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308

²⁸*Ibid.*,hal.. 309

2. Teknik pengumpulan data

Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Macam-macam pengumpulan teknik data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁹

a. Wawancara

Definisi wawancara menurut Esterberg bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan dua cara tersebut.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan cara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis kepada narasumber. Sedangkan wawancara tak berstruktur ialah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis hanya garis besar saja. Cara ini peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran awal atau informasi tentang subyek yang diteliti³⁰. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara ke

²⁹*Ibid.*, hal. 308

³⁰*Ibid.*, hal. 317

Kasubbag hubungan media, staff hubungan media, Kasubbag dokumentasi dan penerbitan terutama di bagian humas Pemerintah propinsi sumatera selatan serta salah satu wartawan. Dalam hal ini, yang menjadi pertanyaan dalam penelitian yaitu tentang gambaran humas, kinerja humas, media massa di Pemerintah sumatera selatan.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk proses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sdah di ketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan melanjutkan suatu penelitian. Dimana pada penelitian ini, peneliti mengamati kinerja Humas dalam menjalankan media massa di Pemerintah sumatera selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.³¹ Pada penelitian ini dokumentasinya berupa data-data gambaran umum perusahaan, arsip-arsip mengenai kegiatan humas, dan foto-foto yang berkaitan dengan kinerja humas atau kegiatan humas yang berhubungan dengan media massa.

3. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara sebagai berikut:

- a. mengorganisasikan data ke dalam kategori.
- b. menjabarkan ke dalam unit-unit.
- c. melakukan sintesa.
- d. menyusun ke dalam pola.

³¹*Ibid.*, hal. 329

- e. memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.
- f. membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

4. Lokasi peneliti

Dalam penelitian dengan judul Efektivitas Kinerja Humas Dalam Menjalinkan Hubungan Dengan Media Massa Dipemerintah Provinsi Sumatera Selatan, yang menjadi objek penelitian adalah pegawai Humas Pemerintah provinsi Sumatera Selatan. Lokasi penelitian di Jl. Kapten A. Rivai No. 51 Sungai Pangeran Kec. Ilir Timur. I Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127 Kantor Gubernur Sumatera Selatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Provinsi Sumatera Selatan

Sumatera Selatan atau pulau Sumatera bagian selatan yang dikenal sebagai provinsi Sumatera Selatan didirikan pada tanggal 12 September 1950 yang awalnya mencakup daerah Jambi, Bengkulu, Lampung, dan kepulauan Bangka Belitung dan keempat wilayah yang terakhir disebutkan kemudian masing-masing menjadi wilayah provinsi tersendiri akan tetapi memiliki akar budaya bahasa dari keluarga yang sama yakni bahasa Austronesia proto bahasa Melayu dengan pembagian daerah bahasa dan logat antara lain seperti Palembang, Ogan, Komering, Musi, Lematang dan masih banyak bahasa lainnya.

Menurut sumber antropologi disebutkan bahwa asal usul manusia Sumatera bagian selatan dapat ditelusuri mulai dari zaman paleolitikum dengan adanya benda-benda zaman paleolitikum pada beberapa wilayah antara lain sekarang dikenal sebagai Kabupaten Lahat, Kabupaten Sarolangun Bangko, Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Tanjung Karang yakni desa Bengamas lereng utara pergunungan Gumai, di dasar (cabang dari Sungai Musi) sungai Saling, sungai Kikim lalu di desa Tiangko Panjang (Gua Tiangko Panjang) dan desa Padang Bidu atau daerah Podok

Salabe serta penemuan di Kalianda dan Kedaton dimana dapat ditemui tradisi yang berasal dari aceulean yang bermigrasi melalui sungai Mekong yang merupakan bagian dari bangsa Monk Khmer.

Provinsi Sumatera Selatan sejak berabad yang lalu dikenal juga dengan sebutan Bumi Sriwijaya; pada abad ke-7 hingga abad ke-12 Masehi wilayah ini merupakan pusat kerajaan Sriwijaya yang juga terkenal dengan kerajaan maritim terbesar dan terkuat di Nusantara. Gaung dan pengaruhnya bahkan sampai ke Madagaskar di Benua Afrika.

Sejak abad ke-13 sampai abad ke-14, wilayah ini berada di bawah kekuasaan Majapahit. Selanjutnya wilayah ini pernah menjadi daerah tak bertuan dan bersarangnya bajak laut dari Mancanegara terutama dari negeri China.³²

2. Profil Sumatera selatan

Secara administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 12 Pemerintah Kabupaten dan 4 Pemerintah Kota, beserta perangkat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemerintah Kabupaten dan Kota membawahi Pemerintah Kecamatan dan Desa/Kelurahan. Pemerintahan Kabupaten/Kota tersebut sebagai berikut :

- (a) Kab. Ogan Komering Ulu (Ibukota Baturaja)
- (b) Kab. Ogan Komering Ulu Timur (Ibukota Martapura)

³² <https://sumselprov.go.id>, *sejarah sumatera selatan* (diakses pada 5 september 2021 pukul, 09.18)

- (c) Kab. Ogan Komerling UluSelatan(Ibukota Muara Dua)
- (d) Kab. Ogan Komerling Ilir (Ibukota Kayu Agung)
- (e) Kab. Muara Enim (Ibukota Muara Enim)
- (f) Kab. Lahat (Ibukota Lahat)
- (g) Kab. Musi Rawas (Ibukota Muara Beliti)
- (h) Kab. Musi Banyuasin (Ibukota Sekayu)
- (i) Kab. Banyuasin (Ibukota Pangkalan Balai)
- (j) Kab. Empat Lawang (Ibukota Tebingtinggi)
- (k) Kota Ogan Ilir (Ibukota Indralaya)
- (l) Kota Palembang (Ibukota Palembang)
- (m) Kota Pagar Alam (Ibukota Pagar Alam)
- (n) Kota Lubuk Linggau (Ibukota Lubuk Linggau)
- (o) Kota Prabumulih (Ibukota Prabumulih)
- (p) Kabupaten Panukal Abab lematang Ilir (Ibukota Talang Ubi)
- (q) Kabuapten Musi Rawas Utara (Ibukota Muara Rupit)

Jumlah agama yang menjadi bahasan ini hanya meliputi 5 agama yaitu: Islam, Khatolik, Kristen, Budha dan Hindu. Di tahun 2003 persentase pengikut agama Islam sebesar 95,16 persen, Budha 1,53 persen, Khatolik 1,29 persen, Kristen 1,16 persen dan Hindu 0,86 persen.

Hubungan sosial terutama di dasarkan kepada semangat kebangsaan, walaupun dalam kehidupan sehari-hari sangat dipengaruhi oleh adat

istiadat, seperti dalam bercakap-cakap atau cara bicara yang sopan. Pada umumnya penduduk Sumatera Selatan sangat hormat kepada para tamu dan pengunjung yang berasal dari daerah lain. Gaya hidup mereka sangat dipengaruhi oleh era modernisasi. Sebagian besar penduduk sangat terbuka dalam perilaku mereka terutama dengan aspek positif serta menyambut baik reformasi dan inovasi terutama yang berkaitan dengan konsep pembangunan. Seperti halnya dengan provinsi lain yang ada di Sumatera Selatan dibagi habis menjadi kabupaten dan kota. Kabupaten / kota dibagi menjadi kecamatan. kecamatan dibagi lagi menjadi desa. desa dan kelurahan-kelurahan. Jumlah desa di Sumatera Selatan sebanyak 343. Dan Jumlah kecamatan sebanyak 149 buah. Dengan jumlah penduduk sekitar 6,7 juta jiwa (3,29 %)

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat setiap aparat pemerintahan Sumatera Selatan menegakkan prinsip-prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab. Ciri khas dari pemerintah seperti ini adalah efektif, efisien, transparan, partisipatif, responsif dan '\accountable\' dengan indikasi terjalin satu sama lain.

Lambang Sumatera Selatan berbentuk perisai bersudut lima. Di dalamnya terdapat lukisan bunga teratai, batang hari sembilan, jembatan Ampera, dan gunung serta di atasnya terdapat atap rumah khas Sumatera Selatan. Bunga teratai berkelopak lima berarti keberanian dan keadilan

berdasarkan Pancasila. Batang hari sembilan adalah nama lain provinsi Sumatera Selatan yang memiliki sembilan sungai. Jembatan Ampera merupakan ciri yang menjadi kebanggaan masyarakat Sumatera Selatan. Gunung memiliki makna daerah pegunungan yang banyak terdapat di Sumatera Selatan. Sedangkan atap khas Sumatera Selatan yang berujung 17 dan 8 garis genting dan 45 buah genting merupakan symbol kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945.³³

3. Visi Dan Misi Sumatera Selatan

Dengan mempertimbangkan kemajuan yang telah dicapai dan memperhatikan hasil analisis isu strategis; mengacu visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur yang terpilih untuk masa bakti 2018-2023 mengikuti prioritas pembangunan RPJPD Provinsi Sumatera Selatan memperhatikan prioritas pembangunan nasional; merujuk pada tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945; serta memperhatikan tujuan pembangunan millenium, maka visi pembangunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2023 adalah :

“SUMATERA SELATAN MAJU UNTUK SEMUA”

Kondisi Maju itu adalah situasi yang ingin dicapai oleh daerah Sumatera Selatan dimasa depan. Kondisi ini tidak hanya mampu menjawab kebutuhan daerah Sumsel, juga dapat berpartisipasi dalam

³³<http://www.bpkb.go.id>, *profil sumatera selatan* (diakses pada 6 september 2020 pukul, 09.30)

mengatasi krisis global yang berkaitan dengan pangan (food), energi (energy), dan air (water), adapun rumusan yang sederhana bagi daerah Sumsel Maju tersebut adalah sebagai berikut:

Visi

- (1) Keadaan dimana terwujudnya pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan dan pembangunan maritim yang merata dan berkeadilan, dimana hasil-hasil pembangunannya dinikmati seluruh anggota masyarakat.
- (2) Kondisi dimana meningkatnya kualitas SDM yang menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran, integritas dan kearifan lokal, disamping terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat dengan dukungan anggaran pro-rakyat, prolingkungan dan pro-gender yang transparan dan akuntabel
- (3) Kondisi tercapainya pelayanan publik yang baik dengan dukungan pemerintahan daerah yang bersih dan bebas KKN, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses penentuan kebijakan pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
- (4) Terwujudnya rasa aman dan nyaman bagi kehidupan masyarakat sehingga anggota masyarakat dapat menjalankan aktivitas keagamaan, terciptanya kehidupan masyarakat yang menghargai

perbedaan dan masyarakat dapat menikmati kesenian yang bermutu di pusatpusat kebudayaan

Misi

Untuk meraih dan mencapai visi tersebut diatas, tentu saja diperlukan rumusan beberapa misi sebagai berikut:

- (1) Membangun Sumatera Selatan berbasis ekonomi kerakyatan, yang didukung sektor pertanian, industri, dan UMKM yang tangguh untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan baik di perkotaan maupun di perdesaan.
- (2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik laki-laki maupun perempuan, yang sehat, berpendidikan, profesional, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran, dan integritas.
- (3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang didukung aparatur pemerintahan yang jujur, berintegritas, profesional, dan responsif.
- (4) Membangun dan meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur, termasuk infrastruktur dasar guna percepatan pembangunan wilayah pedalaman dan perbatasan, untuk memperlancar arus barang dan mobilitas penduduk, serta

mewujudkan daya saing daerah dengan mempertimbangkan pemerataan dan keseimbangan daerah.

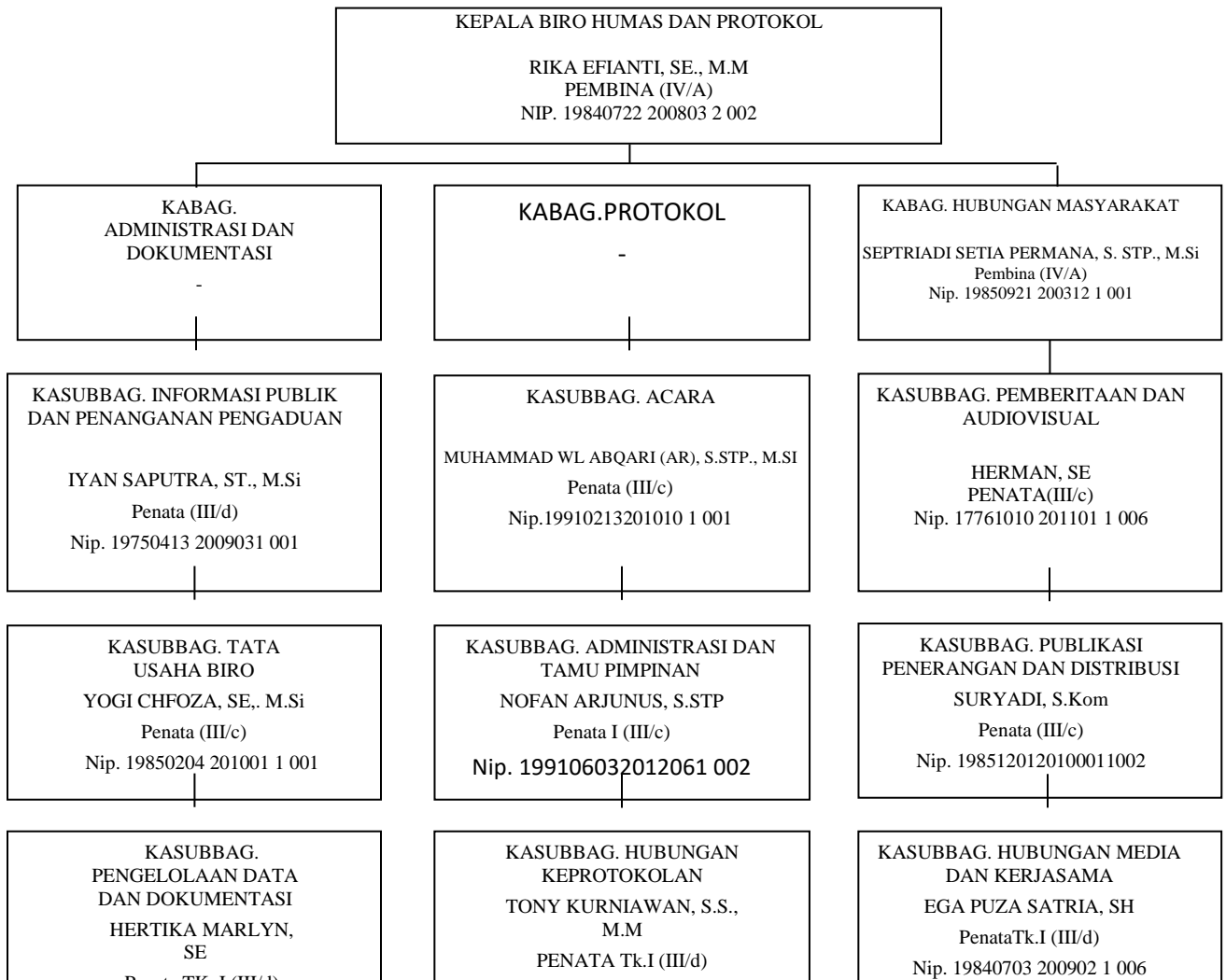
- (5) Meningkatkan kehidupan beragama, seni, dan budaya untuk membangun karakter kehidupan sosial yang agamis & berbudaya, dengan ditopang fisik yang sehat melalui kegiatan olahraga, sedangkan pengembangan pariwisata berorientasi pariwisata religious.³⁴

³⁴<http://www.sumselprov.go.id>, *visi dan misi*(diakses pada 5 september 2021 pukul, 12.00)

4. Struktur Organisasi

Tabel 1

STRUKTUR ORGANISASI BIRO HUMAS DAN PROTOKOL SETDA PROVINSI SUMATERA SELATAN



5. Letak geografis

Provinsi Sumatera Selatan terletak di 1° - 4°LS dan 102° - 106°BT, dengan total wilayah 8.702.741 hektar. Batas-batas wilayah Provinsi Sumatera Selatan adalah Provinsi Jambi (Utara), Provinsi Bangka Belitung (Timur), Provinsi Lampung (Selatan) dan Provinsi Bengkulu (Barat). Sumatera Selatan mempunyai iklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 1 - 650 mm per tahun. Rata-rata suhu udara berkisar antara 26,5°C - 28,4°C, sementara kelembaban udara bervariasi antara 72% - 89%.³⁵

B. Hasil Penelitian

1. Memahami dan melayani media

a. Memahami cara kerja media

Selama melakukan pengamatan dan wawancara bahwa Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menjalin hubungan dengan banyak media, baik itu media cetak, elektronik dan online. Adapun media-media yang bergabung dengan Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut.

³⁵<http://humanitarianrensonse.info>, *sumatera selatan* (diakses pada 6 september pukul, 12.30)

Tabel 2

Media-Media yang Bekerjasama dengan Humas Pemerintah Kota Palembang.

No	Tv	Radio	cetak	Online
1	I News TV	RRI	Sriwijaya post	Urban.id
2	Kompas TV	Sonara	Sumeks	Sumeks.co
3	Sriwijaya TV	L. sinta	Tribun	Antara
4	Pal TV		Palpost	Suara
5	TVRI Sumsel		Radar	Gantra
6	Metro TV		Palpers	Idn
7	Trans TV		Suara nasantara	Merdeka.com
8	RCTi		Pagar alampost	Kaganga
9	ANTV		Kompas	Sebernas
10	Indosiar		Media indonesia	Suara public
11	SCTV			Suara nusantara
12	Global tv			Kompas
13	MNCTV			
14	TV One			

(Sumber kasubbag hubungan media Bapak Ega Fuza Satria)

Kasubbag hubungan media dan kerjasama, bapak Ega Fuza Satria, SH mengatakan bahwa.

“Kami membuka lebar dan menerima semua media baik cetak, elektronik, dan online yang ingin ikut bergabung dalam mencari dan mempublikasikan suatu informasi atau berita terkait tentang Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga kami merangkul semuanya dan membagi informasi dengan merata”.³⁶

Kemajuan teknologi di zaman saat ini seperti perkembangan media dalam publikasi sangat mendukung program atau kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Media adalah tempat publikasi sedangkan humas adalah sumber informasi. Perkembangan teknologi membuat humas selalu memperhatikan media mana yang sangat pesat dan sangat besar pengaruhnya. Media online merupakan media yang berkembang semakin pesat dalam hal memberikan informasi atau berita kepada masyarakat.

Begitu juga menurut Bapak ega fiza satria, SH mengatakan bahwa.

“Kita perlu memperhatikan semua media dan media apa yang besar pengaruhnya bagi masyarakat dilihat di zaman sekarang ini tidak dipungkiri bahwa media online lebih diminati dan dipilih oleh masyarakat sekarang. Sehingga perlu lebih aktif di media sosial dan bisa mengoperasikannya dengan baik”.³⁷

³⁶wawancara dengan ega fiza satria, SH 20 september 2021

³⁷wawancara dengan ega fiza satria, SH 20 september 2021

Seorang humas harus peka terhadap lingkungan yang ada disekitarnya, dalam menjalankan hubungan media, humas harus mengetahui media mana yang memiliki peranan besar dalam hal publikasi. Sehingga humas harus memperhatikan setiap saat perkembangan teknologi yang semakin berkembang di masyarakat. Meskipun media online memiliki pengaruh yang besar tetapi untuk media lainnya seperti media cetak, media elektronik, humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tetap memiliki sikap yang sama dan menjadikan kondisi tersebut tetap seimbang dalam melakukan pekerjaan dengan pihak media tanpa adanya sikap pilih kasih.

b. Melayani Media

Humas dalam menjalin hubungan dengan media harus memperhatikan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh media. Humas merupakan sumber informasi yang menyediakan sebuah informasi yang berkaitan dengan kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan media merupakan tempat publikasi yang bisa menyebarkan sebuah informasi berkaitan dengan kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ke masyarakat banyak. Maka media sebagai penghubung antara humas dengan masyarakat untuk mempublikasikan semua informasi atau kegiatan yang ada di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Bapak Herman, SE selaku kasubbag pemberitaan dan audio visual mengatakan bahwa.

“Media adalah mitranya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sehingga ada hubungan kerja sama antara humas dengan pihak media. Humas mengetahui semua email atau kontak media untuk memberikan data, berita, atau informasi kepada media”.³⁸

Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melayani semua media yang bergabung untuk mencari dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan atau organisasi tersebut. Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memiliki semua kontak media agar memudahkan humas untuk memberikan informasi kepada pihak media yaitu dengan wartawan atau tim redaksinya. Dalam pembagian informasi humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tidak membeda-bedakan, pihak humas memberikannya secara merata tanpa adanya pilih kasih.

2. Membangun reputasi sebagai organisasi yang dapat dipercaya media

a. Menyediakan materi-materi

Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sering memberikan informasi dengan memasukkan atau meng-updatenya di media sosial humas memberikan informasi yang bisa diambil oleh pihak wartawan sebagai data dan memberikan kemudahan bagi masyarakat.

Bapak Ega Fuza Satria, SH mengatakan bahwa.

³⁸wawancaradengan Herman, SE 20 september 2021

“Di Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ini kita memiliki wartawan sendiri selain ada wartawan dari pihak luar. Sehingga wartawan kami menulis, mengedit, mengupdate berita atau informasi ke media online”.³⁹

Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tetap berusaha untuk menyediakan informasi yang akurat untuk kebutuhan orang banyak baik untuk wartawan dari pihak luar maupun masyarakat sendiri. Sehingga hal ini mempermudah media luar yang bergabung di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk mendapatkan data yang akurat dan terbaru setiap harinya.

b. Komunikasi timbal balik

Komunikasi merupakan salah satu faktor yang menentukan, menghubungkan, memudahkan kelancaran kinerja humas dalam menjalankan media relations di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak humas terhadap hubungan dengan media tidak terlepas dari yang namanya komunikasi. Komunikasi timbal balik adalah pesan disampaikan kepada sasaran dan sasaran memberikan umpan balik. Biasanya komunikasi kelompok dan komunikasi perorangan merupakan komunikasi timbal balik.

³⁹wawancara dengan *fuza satria*, SH 20 september 2021

Dari beberapa bentuk komunikasi tersebut bahwa komunikasi bisa dilakukan melalui media seperti via phone, via whatshap, via facebook, via message (sms), dan lain sebagainya. Sehingga mempermudah proses komunikasi antara kasubbag dan staff bidang hubungan media kepada pihak media yaitu wartawan atau tim redaksinya.

Bapak Egafuza Satria, SH mengatakan bahwa.

“Kinerja Humas tergolong baik dalam menajalin hubungan dengan media. Intinya saya di humas ini adalah komunikasinya. Semua media kita terima, kita komunikasikan karena untuk penyebaran informasi, kegiatan tentang Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pasti melalui media agar masyarakat bisa mengetahui segala kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Maka, setiap hari komunikasinya berjalan”.⁴⁰

Setelah melakukan wawancara di tempat penelitian bahwa komunikasi yang terjalin di bagian humas tergolong baik antara seluruh pegawai dan bidang yang ada di bagian humas begitu juga terhadap pihak media. Seperti yang disampaikan oleh kak Purwantoro, wartawan dari kompas tv Palembang mengatakan bahwa.

“Kinerja humas tergolong baik dan bersahabat dengan media terutama wartawan yang baik di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Tidak

⁴⁰wawancara dengan *ega fuza satria, SH* 20 september 2021

ada perasaan yang kurang berkenan terhadap kinerja humas, kami merasa selama ini baik-baik saja”.⁴¹

Komunikasi yang terjalin antara humas dengan media sangatlah penting, terutama untuk memberikan agenda atau jadwal kegiatan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan setiap harinya dan termasuk agenda Bapak Gubernur Sumatera Selatan.

Staff subbag pemberitaan dan audiovisual bapak agus muhajir mengatakan bahwa.

“Komunikasi antara humas dengan media suatu hal yang penting agar segala kegiatan yang ingin dijalankan menjadi mudah dan mencapai tujuan yang diinginkan”.⁴²

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Bapak Herman, SE mengatakan bahwa

“Melalui komunikasi tidak ada jarak antara pihak humas dengan media manapun, tetapi pendekatannya yang mesti di jaga juga karena dengan pendekatan tidak ada rasa canggung satu sama lain”.⁴³

3. Menyediakan Salinan Informasi Yang Memadai Dan Akurat

Menulis Press Release

Sebagian besar kegiatan *public relations* adalah berkaitan dengan keahlian tulis-menulis. Menurut Wisaksono Noeradi mengatakan bahwa

⁴¹wawancara dengan purwantoro 20 september 2021

⁴²wawancara dengan agus muhajir 20 september 2021

⁴³wawancara dengan Herman, SE 20 september 2021

70% kegiatan komunikasi *public relations* adalah menulis sisanya kegiatan komunikasi lainnya. *Public relations writing* adalah aktivitas menulis atau membuat produk-produk tulisan yang di desain untuk membangun dan menjaga hubungan positif dengan publik yang dapat mempengaruhi citra organisasi.⁴⁴

Press release adalah produk tulisan yang paling banyak dibuat oleh praktisi humas atau *public relations*. Fungsinya adalah sebagai wahana informasi tentang kegiatan humas atau *public relations* yang dikirim ke media dengan maksud agar informasi yang ada dalam *press release* dimuat dalam bentuk berita oleh media.⁴⁵

Menulis adalah pekerjaan yang memerlukan perpaduan tiga elemen, yaitu pikiran, perasaan, dan tangan. Pikiran artinya wawasan pengetahuan yang luas. Dengan wawasan, maka materi tulisan kita akan lebih mudah dan mendalam. Perasaan mencangkup rangsangan emosional pada otak, seperti keindahan tulisan, tata bahasa, unsur seni, etika penulisan. Tangan maksudnya mempraktikkan teknik-teknik dasar menulis beserta wawasan pengetahuan lainnya dalam bentuk tulisan.⁴⁶

Salah satu kegiatan atau pekerjaan yang humas lakukan adalah menulis, ini bukan menjadi hal yang baru bagi praktisi humas karena bagi

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *public Relations Writing*, (Jakarta: Kencana., 2012), hal. 94

⁴⁵ *ibid.*, hal. 146

⁴⁶ Soleh Soemirat dan Elvino Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 54

sebuah organisasi atau perusahaan yang memiliki seorang Humas/PR kegiatan menulis meski dilakukan oleh dan sudah menjadi salah satu tugas seorang humas. Melalui tulisan ini yang akan menjadi sumber data atau informasi yang bisa dipergunakan oleh pihak media.

Kasubbag Hubungan Media dan kerjasama bapak Ega Fuza Satria, SH mengatakan.

“Sangat dibutuhkan orang-orang yang pandai menulis, setidaknya memiliki data sebagai sumbernya. Menulis juga salah satu dari kegiatan humas. Tulisan yang ditulis oleh humas bisa kita kasihkan kepada media sebagai sumber datanya agar mereka bisa mempublikasikan dalam bentuk berita”.⁴⁷

Seperti di humas khususnya di bidang hubungan media di haruskan pandai menulis. Mereka yang memiliki wartawan tersendiri juga bekerja dalam mencari dan mendapatkan berita atau informasi mengenai Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Berita atau informasi yang mereka dapatkan itu mereka tulis juga dalam bentuk *press release*. *Press release* adalah produk tulisan yang paling banyak dibuat oleh praktisi humas atau *public relations*. Fungsinya adalah sebagai wahana informasi tentang kegiatan humas atau *public relations* yang dikirim ke media dengan

⁴⁷wawancaradengan ega fuza satria, SH 20 september 2021

maksud agar informasi yang ada dalam *press release* dimuat dalam bentuk berita oleh media.⁴⁸

Staff subbag pemberitaan dan audio visual Bapak agus muhajir mengatakan bahwa,

“Seorang humas dalam kegiatan menulis harus bisa karena segala informasi yang berkaitan dengan Provinsi Sumatera Selatan itu pasti di tulis dan di update di media milik humas seperti website, facebook, instagram dan lain sebagainya. Meskipun media menerbitkan juga beraupa berita yang di muat di surat kabar atau media cetak. Dan lebih memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi - informasi yang berkaitan dengan bapak Gubernur atau tentang Provinsi Sumatera Selatan”.⁴⁹

Seorang praktisi humas perlu memiliki kepandaian dalam menulis, karena menulis merupakan salah satu penunjang dari tugas seorang humas seperti yang telah dijelaskn di atas, bahwa kegiatan *press release* merupakan sebuah produk tulisan dari humas yang nantinya diberikan kepada media atau bisa dijadikan sebuah data bagi praktisi humas sendiri,.

Humas dan Protokol Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Humas di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ini memiliki website dan media

⁴⁸ Elvinaro, *ibid.*, hal. 146

⁴⁹ wawancara dengan agus muhajir, 20 september 2021

sosial lain seperti facebook, twitter yang lebih aktif dalam penyebaran informasi atau kegiatan untuk di lihat oleh publik, tetapi dibawah nama Humas dan Protokol Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Tulisan yang di muat humas ini bisa juga di berikan kepada wartawan sebagai data informasi dari humas yang nantinya di ketik oleh pihak media dan mereka ketik ulang yang akan menjadi sebuah berita.

4. Bekerja sama dalam penyediaan materidan informasi

Konferensi Pers

Pekerjaan humas bukan hanya sekedar dalam hal menyediakan informasi yang terkait dengan Pemerinat Provinsi Sumatera Selatan. Untuk membangun hubungan yang baik dengan media, Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan juga suka mengadakan acara atau kegiatan jumpa pers atau konferensi pers. Dengan adanya konferensi pers ini merupakan pekerjaan humas dalam menjalankan media yang membangun hubungan kerja sama dalam hal mencari informasi secara langsung dari narasumber.

Bapak Ega Fuza Satria, SE mengatakan bahwa

“Kami selalu mengadakan media untuk ikut serta dalam acara atau kegiatan pers yang dilakukan secara terbuka dan umum untuk

bersamasama mencari sebuah informasi yang diinginkan dari narasumber yang terkait”.⁵⁰

Kegiatan atau acara konferensi pers ini dilakukan jika ada kegiatan yang penting disesuaikan dengan kepentingan masing-masing dan tergantung dari acara apa dan info apa yang ingin disampaikan. Sehingga kegiatan konferensi pers ini waktunya tidak tentu. Biaya yang dikeluarkan oleh humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam acara atau kegiatan ini sekedar untuk membeli snack dan uang transportasi.

Bapak Herman, SE mengatakan bahwa.

“Untuk menjalin silaturahmi dengan media biasanya dari kami pribadi pihak humas mengajak rekan-rekan wartawan untuk berkumpul dan makan siang/malam bersama-sama. Tetapi terkadang Bapak gubernur sendiri yang ngajak kami semua untuk berkumpul bersama di luar agar tidak ada rasa canggung antara kami dengan media dan begitu juga sebaliknya”⁵¹

Hal ini juga di tanggapi oleh ibu yunita sari, M.I.kom selaku staff di biro humas pemprov sumsel mengatakan bahwa.

“Konferensi pers dilakukan untuk pendekatan dengan media dan bersama-sama mencari informasi yang langsung didapatkan dari

⁵⁰wawancara dengan *ega fuza satria, SH* 20 september 2021

⁵¹wawancara dengan *herman, SE* 20 september 2021

narasumbernya dan kegiatan ini tidak ditentukan waktunya karena kegiatan ini dilihat dari jenis acara atau info apa yang ingin disampaikan.⁵²

5. Menyediakan verifikasi

a. Ruang media

Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menyediakan ruangan khusus untuk semua media yang bekerja sama dengan pihak humas untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga semua media bisa langsung ke lokasi untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan narasumbernya.

Bapak Herman, SE mengatakan bahwa.

“Kami menyediakan ruangan khusus untuk media yang bergabung dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Kami buat ruangan itu se nyaman mungkin untuk mereka dan kami sediakan jaringan internet agar mereka bisa mengerjakan tugas mereka, membantu mereka melihat perkembangan yang ada dan juga mereka bisa beristirahat dan berkumpul bersama setelah melakukan liputan”.⁵³

Fasilitas yang disediakan Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan ruangan full AC, computer, 1 buah Televisi dan

⁵² Hasil wawancara dengan yuania sari, M.I. 20 september 2021

⁵³ wawancara dengan herman, SE 20 september 2021

wifi ini merupakan sebuah cara kerja humas Pemerintah Kota Palembang kepada pihak media. Sehingga mereka merasa nyaman serta bisa berkumpul bersama dengan rekan lainnya dan melakukan pekerjaan dengan lancar.

Ibu yunita sari, M.I.kom selaku Staff biro humas pemprov sumsel bahwa.

“Ruangan media ini memang di khususkan untuk rekan-rekan wartawan ketika selesai dari proses peliputan dan mereka berkumpul disini. Selain untuk istirahat, disini kita bisa menjaln silaturahmi dan keakraban, setidaknya untuk mencari teman baru dan saling bertukar informasi serta mendapatkan pengetahuan yang baru”.⁵⁴

Dengan adanya ruangan khusus untuk media merupakan kerja humas dalam menjalankan media relations agar pekerjaan yang humas lakukan dengan media berjalan dengan baik dan lancar serta antara pihak humas dan wartawan tidak saling canggung dan terciptanya saling kerja sama dan saling menguntungkan satu sama lain. Begitu juga pekerjaan media kepada humas yang mempermudah dalam hal punlikasi.

⁵⁴wawancara dengan yunita sari, M.I.Kom 20 september 2021

b. Situasi

Media yang bergabung di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tidak dilarang untuk datang secara langsung ke Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk melihat situasi atau kondisi dari perusahaan atau organisasi tersebut. Mereka bisa bertemu atau mewawancarai langsung narasumbernya atas izin yang diberikan oleh humas karena humas adalah penghubung antara narasumber kepada media.

Ode Arya, wartawan *Sriwijaya Post* mengatakan bahwa.

“Humas juga sangat diperlukan sebagai penghubung ke narasumber yang sulit dihubungi dan ditemui. Jadi kalau ingin konfirmasi berita atau ingin mewawancarai narasumbernya langsung yang pejabatnya susah dihubungi bisa meminta tolong melalui humas. Humas yang sering juga memberikan informasi lain tentang berita atau informasi di dalam Pemerintahan”.⁵⁵

Pendekatan yang humas lakukan terhadap wartawan untuk mereka tidak merasa canggung dan bersikap terbuka kepada pihak humas, karena terjalinnya hubungan kerja sama maka Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memberikan kemudahan bagi

⁵⁵wawancara dengan ode arya 20 september 2021

wartawan ketika ingin melakukan wawancara kepada narasumber yang sulit ditemui.

6. Membangun hubungan personal yang kokoh dengan media

Didalam membangun hubungan personal yang kokoh, Bagian Humas dan Protokol pemerintah Sumatera Selatan menjalankan strategi media relations, mengelola relasi, dimana menjalin relasi yang dibangun berdasarkan hubungan antar manusia. Hubungan antar manusia ini dapat juga disebut Human Relations, yang memiliki arti, yaitu hubungan antara seseorang dengan orang lain yang terjadi dalam segala situasi dan dalam semua bidang kegiatan atau kehidupan untuk mendapatkan kepuasan hati. Bapak Herman, SH mengatakan.

“ kami sudah menganggap para wartawan sebagai teman akrab ataupun sebagai bagian dari keluarga besar Humas dengan menjalin kerjasama dibidang pemberitaan, penyebar luasan informasi pembangunan baik secara kemitraan”.⁵⁶

C. Rekapitulasi hasil penelitian

Tabel 3

No	Dimensi	Indicator	Ringkasan wawancara	hasil
1	Memahami dan melayani media setiap saat	1) Memahami cara kerja 2) Melayani media	Humas Pemprov Sumsel dalam memahami carakerja media dan melayani media dengan baik.	baik

⁵⁶Wawancara dengan, Herman, SE 20 september 2021

			Humas terbuka dengan semua media.	
2	Membangun reputasi sebagai organisasi yang dapat di percaya media	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menyediakan materi-materi 2) Komunikasi timbal balik 	Humas sebagai sumber informasi yang harus menyediakan materi-materi kepada media dan komunikasi. Timbal balik antarakedua belah pihakdilaksanakan dengan baik agar terciptanya hubungan kerja sama.	Baik
3	Menyediakan salinan informasi yang memadai dan akurat	Menulis <i>press rilise</i>	Menulis press rilise merupakan tugas bagi humas dan dilaksanakan untuk mempermudah media untuk mendapatkan data dari humas	baik
4	Bekerja sama dalam penyediaan	Konfrensi pers	Konferensi perdilakukan ketika ada acara	baik

	materi		atau kegiatan yang penting dan umumsesuai dengan apa yang ingin disampaikan sehingga tidak tentu waktunya.	
5	Menyediakan fasilitas verifikasi	1) Ruang media 2) Situasi	Humas pemprov sumsel memiliki ruang khusus untuk media dan media bisa langsung melihat situasi perusahaan atau organisasi tersebut.	baik
6	Membangun hubungan personal yang kokoh dengan media	<i>Media relations</i>	Humas pemprov menjalin hubungan dengan wartawan layaknya keluarga	Baik

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui observasi dan wawancara disimpulkan bahwa memahami dan melayani media setiap saat, membangun reputasi sebagai organisasi yang dapat dipercaya media, menyediakan salinan informasi yang memadai dan akurat, bekerja sama dalam penyediaan materi informasi, menyediakan fasilitas verifikasi sudah

baik karena sesuai dengan pekerjaan bagi praktisi humas. Membangun hubungan personal yang kokoh dengan media dengan melihat media relations maupun wartawan yang bergabung sudahh baik dilaksanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa memahami dan melayani media setiap saat yang dilakukan Humas pemerintah provinsi Sumatera Selatan yaitu cara kerja media dan melayani media sudah baik. Membangun reputasi organisasi yang dapat dipercaya media yaitu menyediakan materi-materi dan adanya komunikasi timbal balik secara keseluruhan sudah baik. Dalam menyediakan salinan informasi yang memadai dan akurat Humas Pemerintah provinsi Sumatera Selatan diharuskan pandai menulis press release dan sudah terlaksanakan dengan baik. Humas Pemerintah provinsi Sumatera Selatan dalam bekerja sama penyediaan materi dan informasi dengan melakukan konferensi pers oleh pihak humas sudah baik. Menyediakan fasilitas verifikasi dengan adanya ruang media dan situasi sudah baik. Membangun hubungan personal yang kokoh dengan media yang dilihat dari sumber daya manusia yang ada dan wartawan yang bergabung sudah cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak humas, khususnya di bagian Hubungan Media tetap menjaga hubungan dan kerjasama dengan media sebaik-baiknya.

2. Komunikasinya harus tetap terjaga dengan media. Selalu memberikan informasi yang akurat setiap harinya dengan media.
3. Hendaknya kepada Kasubbag Hubungan Media tetap terbuka, royal dan peka kepada wartawan atau tim redaksinya terhadap kerjasama antara kedua belah pihak serta memberikan apresiasi kepada wartawan yang rajin dan giat bekerja dalam mencari berita tentang Pemerintah provinsi sumatera selatan.
4. Untuk Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang agar tulisan ini menjadi acuan dan gambaran ketika suatu saat melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul efektivitas kinerja *PUBLIC RELATION* dalam menjalin hubungan dengan media massa di pemerintahan provinsi sumatera selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto Dr. Elvinaro, *Handbook of Public Relations*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2016).

Asaegaff Dja'far H., *Hubungan Masyarakat Dalam Praktek*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982).

Cutlip Scoot M., *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Darmastuti Rini, *Media Relations Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV Andi, 2012).

Dwijayati Diah adelia, *kinerja humas dalam menjalankan media relation dipemerintah kota Palembang*, UIN Raden Fatah Palembang, 2016.

<http://www.bpkb.go.id>, *profil sumatera selatan*

<http://www.humanitarianrensonse.info>, *sumatera selatan*

<https://www.sumselprov.go.id>, *sejarah sumatera selatan*

<http://www.sumselprov.go.id>, *visi dan misi*

Ishak Baego, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Teknik*, (Ujung Pandang: Berkah Utama, 1998).

Kriyantono Rachma, *public Relations Writing*, (Jakarta: Kencana, 2012).

Mulyadi, "*Efektivitas Online Public Acces Catalog (Opac) Berbasis Senayan Library Management System (Slims) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Upt Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*". (Palembang: Fakultas adab dan Humaniora, 2016).

Ruslan Rosady, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1997).

Ruslan Rosady, *manajemen public relations dan media komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Soemirat Soleh dan Ardianto Elvino, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Subagyono Ahmad Wito, *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*, (Yogyakarta: UGM, 2000).

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta,: Balai Pustaka, 2002).

www.dosenpendidikan.co.id, *pengertian efektivitas*.

www.komunkasi.uinsgd.ac.id, *pengertian media massa*.

www.ojs.unid.ac.id, *efektivitas kegiatan humas pemerintah kota bogor dan citra humas dimata publik eksternal.*

www.smkabdurrah.sch.id, *metode penelitian: pengertian, tujuan, jenis.*

www.wikipedia.co.id, *pemerintah.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 294 TAHUN 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. ~~Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.~~
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Achmad Syarifudin, MA NIP : 19731110 200003 1 003
2. Manalullaili, M.Ed NIP : 19720415 200312 2 003

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : MASDALENA SAPITRI
NIM/Jurusan : 1720501056 / KPI
Semester/Tahun : Genap / 2020 - 2021
Judul Skripsi : Akiivitas Kinerja Publik Relations Dalam Menjalin Hubungan Dengan Media Massa Di Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 03 bulan Juni Tahun 2022.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



Achmad Syarifudin

MENETAPKAN DI : PALEMBANG
TANGGAL : 03 - 06 - 2021
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik MD / PMI Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Hasil Cek Plagiarisme

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekertaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Masdalena Sapitri
NIM : 1720501056
Judul : Efektivitas Kinerja *Public Relations* Dalam Menjalini Hubungan Dengan Media Massa Di Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil pemeriksaan melalui system aplikasi *Turnitin*, maka naskah **Skripsi** yang ditulis oleh yang bersangkutan memperoleh persentase sebagai berikut:

Aspek yang Diperiksa	PersentasePlagiat	RiwayatPlagiat
Similarity Index	28 %	28 %
Internet Source	27 %	
Publication	9 %	
Student Papers	18 %	

Oleh karena itu naskah telah memenuhi syarat dan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti proses **Ujian Munaqosah**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2022
Sekretaris Prodi KPI

M. RandichaHamandia, M. Sos
NIP. 199207142019031010

Lampiran 3 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1

**FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MASDALENA SAPITRI
 NIM : 1720501056
 Judul : EFEKTIVITAS KINERJA HUMAS DALAM MENJALIN HUBUNGAN DENGAN MEDIA MASSA DIPEREMINTAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
 Dosen Pembimbing : Dr. ACHMAD SYARIFUDIN MA

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-07-05 10:25:27	Assalamualaikum,, pak ini masdalena sapitri dari prodi KPI mau bimbingan BAB I makasih sebelumnya pak.	1. Cover nya dimuat. 2. Penggunaan Fonts harus konsisten semuanya times new roman. 3. Penomoran halaman harus dimuat.
2	2021-08-24 14:26:44	Assalamualaikum Izin pak maaf sebelumnya ini Revisian masda kemaren pan	Oke, silahkan lanjutkan Bab berikutnya
3	2021-09-01 16:35:32	Assalamualaikum pak,, izin ini Bab II masda pak. Makasih sebelumnya	Berikan uraian ringkasan dari Bab 2 di penghujung Bab, misalnya dari uraian diatas dapat dipahami bahwadst. cukup satu paragraf saja.
4	2021-09-14 16:57:19	assalamualaikum,, selamat siang pak. ini revisi BAB II masdalena pak. terima kasih	Ensiklopedi nasional di kutipan 5 itu siapa yang menyusun, pasti ada kalau tidak Tim Penyusun, tolong dicek lagi. Dari internet yang dicetak miring itu nama hotspotnya, atau nama web nya. nomor halaman di awal Bab itu kenapa double. Harusnya di bawah saja yang kanan atas dibuang (pada awal bab 2)
5	2021-10-05 17:22:34	Assalamualaikum pak Izin ini Revisian masda bab II pak. Terimakasih	Saran saya sebelumnya belum ditindsklanjuti, pengarang ensiklopedia, ringkasan di akhir Bab 2 belum ada
6	2021-10-12 08:33:36	Assalamualaikum pak ini Revisian Bab II masda,, makasih sebelumnya pak	ACC Bab 2 Lanjut Bab berikutnya
7	2021-10-13 10:38:27	assalamuailaikum pak,, ini bab III dan bab IV masda pak.	Oke, ACC dan dapat didaftarkan pada ujian-ujian di fakultas
8	2021-11-08 20:10:20	assalamuaikum pak izin ini bab V masda pak, terimakasih sebelumnya.	Silahkan upload full bab lengkap dengan pengantar dan lampiran lampiran

9	2021-12-28 11:39:53	assalamualaikum,, pak ini full bab masda.	1. Cermati kata per kata, jangan lebih jangan kurang. Contoh di cover itu ada yang lebih relationR lebih huruf. 2. Abstrak perlu ditambah informasi nya indikator bahwa humas Pemprov sdh baik apa saja sebutkan. 3. Selanjutnya hard copy aja diserahkan di kantor
---	------------------------	---	---

2022/01/03

Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website: dakkom.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Masdalena Sapitri
NIM : 1720501056
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Efektivitas kinerja *public relations* dalam menjalin hubungan dengan media massa dipemerintahan propinsi sumatera selatan
Dosen Pembimbing II : Manalullaili, M.Ed

No	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	Paraf
1.	16/2021 /6	Ch1 → Perbaiki Sesuai Petunjuk	f.
2	17/2021 /6	Ch1 → Acc !	f.
3.	22/2021 /6	Ch2 → Tambahkan teori Htg PR & Kinerja	f.
4.	6/7 2021	Ch2 → Acc!	f.
5.	9/7 2021	Ch3 → Perbaiki Sesuai Petunjuk	f.
6.	26/8 2021	Ch3 → minor revision	f.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website: dakkom.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Masdalena Sapitri
NIM : 1720501056
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Efektifitas Kinerja *publik relations* dalam menjalin hubungan dengan media massa dipemerintahan provinsi Sumatera Selatan
Dosen Pembimbing II : Manalullaili, M.Ed

No	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	Paraf
7.	1/9/2021	Chs → Acc!	f.
8.	7/9/21	Instrumen penelitian → di perbaiki sesuai Pedangrik	f.
9	9/9/21	Instrumen → OK	f.
10.	6/10/21	Chq → Perbaiki Sesuai Pedangrik. • Penulisan hasil wawancara Sesuai pedoman • Sumber data!	f.
11.	11/10/21	Chq → Acc!	f.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3.5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website: dakkam.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Masdalena Sapitri
NIM : 1720501056
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Efektivitas Kinerja Humas Dalam Menjalin Hubungan Degan Media Massa di Pemwrintahan Provinsi Sumatera Selatan
Dosen Pembimbing II : Manalulaili, M.Ed

No	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	Paraf
12	27/21 12	Cha → Perbaiki Sesuai Petunjuk abstrak → Spasi	✓
13.	28/21 12	Chs → abstrak] Perbaiki	✓.
14.	3/22 11	Chs → Acc! Abstrak → Perbaiki	✓.

Gambar 1



Foto bersamapak Hermanto

Gambar 2



Foto bersama wartawan

Gambar 3



Wawancara bersama mbak yunita